



Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada PT Sidomuncul Tbk Periode 2015-2024

Shafa Zahra Muthi ¹, Ani Meryati ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: shafamuthi08@gmail.com, dosen02483@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the partial and simultaneous effects of Debt to Equity Ratio, Return On Equity, and Earning Per Share on Stock Returns at PT Sidomuncul Tbk, a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2024. The data analysis methods used in this study were descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients, T-tests, and F-tests. The results of the study show that the Debt to Equity Ratio partially has no effect on stock returns with a t-value of 1.049 < t-table 2.447 and a significance value of 0.335 > 0.05. Return on Equity also has no partial effect on stock returns with a t-value of 0.860 < t-table 2.447 and a significance value of 0.423 > 0.05. Meanwhile, Earning Per Share partially has a significant effect on stock returns with a t-value of 6.985 > t-table 2.447 and a significance value of 0.000 < 0.05. Meanwhile, the F test results show that Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Earning Per Share have a significant effect on Stock Return with a t-value of 16.344 > t-table 4.76 and a significance value of 0.003 < 0.05.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Stock Return*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2024. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji T dan uji F. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan hasil $t_{hitung} 1,049 < t_{tabel} 2,447$ dan nilai signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$. *Return On Equity* secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai $t_{hitung} 0,860 < t_{tabel} 2,447$ dan nilai signifikansi sebesar $0,423 > 0,05$. Sementara *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan hasil $t_{hitung} 6,985 > t_{tabel} 2,447$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan Terhadap *Return Saham* dengan hasil t_{hitung} sebesar $16,344 > f_{tabel} 4,76$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Return Saham*

LATAR BELAKANG

Industri farmasi mempunyai peranan vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam mendukung kesehatan khalayak. Industri ini adalah satu dari sektor kesehatan yang mencatatkan transformasi signifikan akibat dari kemajuan teknologi yang dipicu oleh melonjaknya pengguna internet dan *e-commerce* serta perubahan perilaku konsumen yang dipercepat oleh pandemi COVID-19. Adanya pandemi meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, kekhawatiran akan kontak fisik, terbatasnya mobilitas konsumen serta kebutuhan akan akses kesehatan yang aman sehingga mendorong konsumen beralih ke platform digital.

Terdapat beberapa platform *e-health* dan *telemedicine* seperti Halodoc dan Alodokter serta *e-commerce* seperti Shopee Pharmacy dan Tokopedia Health menciptakan saluran distribusi baru yang langsung ke konsumen. Konsumen tidak hanya membeli obat resep dan konsultasi dokter secara online tetapi juga mencari produk kesehatan preventif dan herbal melalui platform tersebut. Perubahan perilaku konsumen ini memaksa produsen farmasi untuk berinovasi dalam strategi distribusi, pemasaran digital, dan pengembangan produk khusus platform. Salah satu perusahaan farmasi yang berinovasi adalah PT Sidomuncul Tbk, terutama pada saat pandemi untuk meningkatkan penjualannya.

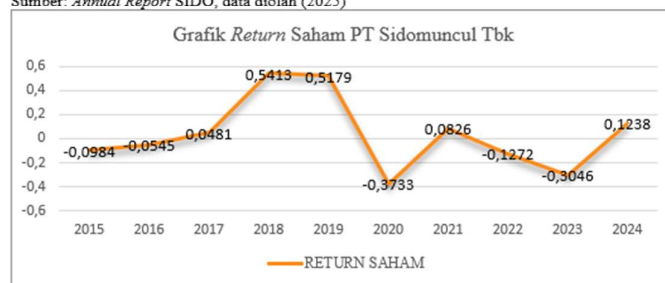
PT Sidomuncul Tbk merupakan salah satu pelaku utama industri farmasi tradisional di Indonesia. Telah beroperasi sejak 1951, awalnya hanya mengandalkan jaringan distribusi tradisional. Namun, karena layanan kesehatan digital kini mengalami kemajuan yang pesat, PT Sidomuncul Tbk pun mengambil langkah strategis dalam merespons gelombang digitalisasi ini melalui berbagai kolaborasi dengan platform digital ternama seperti Halodoc, GrabHealth, dan Shopee Pharmacy. Kolaborasi ini tidak hanya membuat fitur pemesanan *online* dan resep digital lebih mudah diakses oleh konsumen, tetapi juga menghasilkan nilai tambah melalui program *bundling* dengan layanan telekonsultasi. Selain itu, PT Sidomuncul Tbk juga melakukan diversifikasi produk khusus untuk platform digital seperti paket ekonomis *Imboost* dan kemasan praktis Tolak Angin *sachet*. Transformasi digital ini telah memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja saham PT Sidomuncul Tbk. Walaupun kinerja saham menunjukkan hasil yang cukup baik, namun *return* saham masih belum stabil karena mengalami fluktuasi.

Return saham merupakan indikator penting yang mengukur kinerja investasi karena menunjukkan seberapa banyak keuntungan atau kerugian investor dari kepemilikan saham dalam jangka waktu tertentu. Perhitungan *return* saham adalah selisih antara nilai saham periode sekarang dengan nilai saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya. Nilai *return* saham yang stabil atau meningkat biasanya menunjukkan keyakinan investor terhadap masa depan perusahaan.

Tabel 1.1 Indikator Return Saham PT Sidomuncul Tbk 2015-2024 (dalam rupiah)

Tahun	Pt	Pt-1
2015	550	610
2016	520	550
2017	545	520
2018	840	545
2019	1275	840
2020	799	1275
2021	865	799
2022	755	865
2023	525	755
2024	590	525

Sumber: Annual Report SIDO, data diolah (2025)



Sumber: Annual Report SIDO, data diolah (2025)

Gambar 1. 1 Grafik Return Saham PT Sidomuncul Tbk Periode 2015-2024

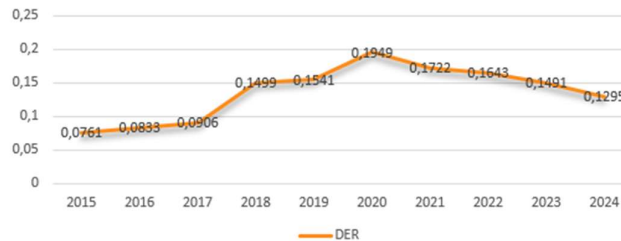
Berdasarkan data di atas, PT Sidomuncul Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan bahwa *return* saham sangat fluktuatif. *Return* saham pada tahun 2015 hingga 2016 cenderung negatif, ini menunjukkan penurunan dari nilai saham. Kemudian kembali positif dan melonjak dari tahun 2017 sebesar 0,0481 hingga mencapai 0,5413 dan 0,5179 pada tahun 2018-2019 menunjukkan adanya sentimen pasar yang sangat baik. Tetapi kembali mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 menjadi sebesar -0,3733 yang kemungkinan disebabkan oleh pandemi dan ketidakpastian pasar, namun meningkat positif menjadi 0,0826 pada tahun berikutnya. Pada tahun 2022-2023 kembali menjadi negatif, ini menandakan adanya ketidakstabilan dan di tahun berikutnya kembali positif namun tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya. Fluktuasi ini dapat memberikan dampak terhadap kepercayaan investor, karena naik turunnya *return* saham dapat menunjukkan bahwa para investor akan mendapatkan keuntungan yang tidak pasti. *Return* saham yang mencerminkan bagaimana investor menilai kinerja investasi suatu perusahaan tidak terlepas dari berbagai kondisi keuangan yang memengaruhinya

Tabel 1.2 Indikator Debt to Equity Ratio PT Sidomuncul Tbk 2015-2024 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas
2015	Rp197.797	Rp2.598.314
2016	Rp229.729	Rp2.757.885
2017	Rp262.333	Rp2.895.865
2018	Rp435.014	Rp2.902.614
2019	Rp472.191	Rp3.064.707
2020	Rp627.776	Rp3.221.740
2021	Rp597.785	Rp3.471.185
2022	Rp575.967	Rp3.505.475
2023	Rp504.765	Rp3.385.941
2024	Rp451.781	Rp3.487.844

Sumber: Annual Report SIDO, 2025 data diolah.

Grafik Debt to Equity Ratio PT Sidomuncul Tbk



Sumber: Annual Report SIDO, data diolah penulis (2025)

Gambar 1. 2 Grafik Debt to Equity Ratio PT Sidomuncul Tbk Periode 2015-2024

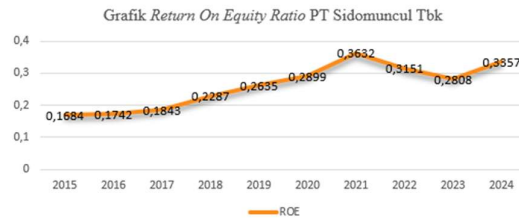
Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2015 DER perusahaan sebesar 0,0761. Setelah itu, terjadi peningkatan secara bertahap hingga mencapai sebesar 0,1949 pada tahun 2020, diakibatkan oleh penambahan jumlah piutang yang digunakan perusahaan dibandingkan periode-periode sebelumnya. Namun, pada periode berikutnya DER mencatatkan penurunan sehingga hanya memiliki nilai sebesar 0,1722 dan terus menerus menurun hingga tahun 2024 menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* hanya sebesar 0,1295 yang merupakan nilai terendah selama periode penelitian. Ini dapat terjadi karena perusahaan berupaya untuk menyeimbangkan struktur modal dengan mengurangi utangnya guna menjaga stabilitas keuangan.

Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada PT Sidomuncul Tbk Periode 2015-2024

Tabel 1.3 Indikator Return On Equity PT Sidomuncul Tbk 2015-2024 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas
2015	Rp437.475	Rp2.598.314
2016	Rp480.525	Rp2.757.885
2017	Rp533.799	Rp2.895.865
2018	Rp663.849	Rp2.902.614
2019	Rp807.689	Rp3.064.707
2020	Rp934.016	Rp3.221.740
2021	Rp1.260.898	Rp3.471.185
2022	Rp1.104.714	Rp3.505.475
2023	Rp950.648	Rp3.385.941
2024	Rp1.171.026	Rp3.487.844

Sumber: Annual Report SIDO, 2025 data diolah.



Sumber: Annual Report SIDO, data diolah penulis (2025)

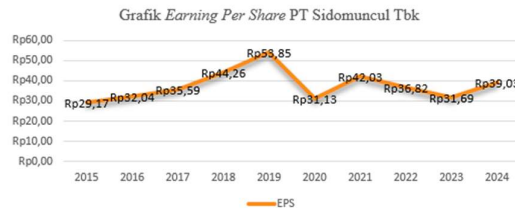
Gambar 1.3 Grafik Return On Equity PT Sidomuncul Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan hasil di atas, nilai *Return On Equity* meningkat secara konsisten dari angka 0,1684 pada tahun 2015 hingga mencapai 0,3632 pada tahun 2021. Hal tersebut diakibatkan oleh laba yang meningkat dari Rp 437.475 hingga mencapai Rp 1.260.898. Namun, pada tahun 2022 sampai 2023 sedikit mengalami penurunan sebesar 0,3151 dan 0,2808, kemungkinan disebabkan oleh bertambahnya biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dan adanya perubahan pasar. Kemudian kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi sebesar 0,3357.

Tabel 1.4 Indikator Earning Per Share PT Sidomuncul Tbk 2015-2024

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Jumlah Saham Beredar (lembar)
2015	Rp437.475	15.000.000.000
2016	Rp480.525	15.000.000.000
2017	Rp533.799	15.000.000.000
2018	Rp663.849	15.000.000.000
2019	Rp807.689	15.000.000.000
2020	Rp934.016	30.000.000.000
2021	Rp1.260.898	30.000.000.000
2022	Rp1.104.714	30.000.000.000
2023	Rp950.648	30.000.000.000
2024	Rp1.171.026	30.000.000.000

Sumber: Annual Report SIDO, 2025 data diolah.



Sumber: Annual Report SIDO, data diolah penulis (2025)

Gambar 1.4 Grafik Earning Per Share PT Sidomuncul Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan data tersebut, nilai *Earning Per Share* pada tahun 2015 sebesar Rp29,17 dan terus mengalami peningkatan hingga Rp58,85 pada tahun 2019 yang merupakan pencapaian tertinggi selama periode penelitian. Pencapaian ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih sebesar Rp807,689 miliar karena adanya lonjakan permintaan produk herbal dan efisiensi biaya yang berhasil dilakukan oleh perusahaan, serta struktur saham yang tetap stabil yaitu 15,000 lembar saham beredar sebelum pemecahan saham. Namun, kebijakan pemecahan saham tahun 2020 yang menggandakan jumlah saham beredar membuat *Earning Per Share* turun drastis menjadi Rp31,13

meskipun laba bersihnya meningkat. Peningkatan profitabilitas ditunjukkan oleh pemulihan *Earning Per Share* di tahun 2021-2024 yang didukung oleh diversifikasi produk dan penjualan *online*

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Menurut Brigham dan Houston dalam Yeni dkk (2024:20), yang dimaksud dengan teori sinyal adalah sebuah sinyal atau aksi dari pihak manajemen dengan memberikan sinyal kepada investor terkait pandangan manajemen dalam melihat keuntungan yang akan diperoleh di masa depan untuk menghindari penjualan saham serta tetap melakukan usaha agar mendapatkan modal baru

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Hartati (2024:39), teori agensi adalah teori yang timbul antara dua pihak yaitu pemilik dengan manajemen. Menurut Gama dkk (2024:29), teori agensi merupakan teori yang muncul di antara dua pihak, yakni pemilik dengan manajemen. Kedua pihak ini memiliki tujuan yang berbeda. Pihak pemilik menginginkan laba yang sebesar-besarnya. Sedangkan, pihak manajemen menginginkan bonus sebesar-besarnya. Sehingga, kedua pihak ini akan selalu terjadi konflik karena adanya perbedaan tujuan

Manajemen Keuangan

Menurut Hasan dkk (2022:5), manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Hasan dkk (2022:41), laporan keuangan adalah sebuah dokumen atau catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas atau kegiatan bisnis dan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Hutabarat (2020:20), rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan

Saham

Menurut Royda & Riana (2022:79), saham adalah surat bukti sebagai tanda kepemilikan suatu perusahaan, yang terdapat nilai nominal, nama perusahaan, disertai hak dan kewajiban bagi para pemegangnya. Menurut Wardhani dkk (2022:38), saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas

Debt to Equity Ratio

Menurut Bakti & Pebri (2022:6), *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh

mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Siswanto (2021:29), *debt to equity ratio* menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total

Return On Equity

Menurut Hasibuan dkk (2023:178), ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Menurut Agusfianto et al. (2022:91), ROE disebut juga sebagai rasio profitabilitas sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan

Earning Per Share

Menurut Silalahi dkk (2023:56), *Earning Per Share* (EPS) adalah suatu representasi dari seluruh jumlah dana yang bisa diterima oleh pemilik saham atas setiap lembar saham yang dimiliki investor. Menurut Bakti & Pebri (2022:7), *Earning Per Share* adalah besarnya suatu laba bersih yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan setiap perlembar saham serta rasio yang menggambarkan kondisi di pasar tentang perolehan keuntungan potensial perusahaan.

Return Saham

Menurut Multazam dkk (2023:42), *return* saham dapat diartikan sebagai tingkat kembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi. Menurut Pangestuti (2020:247), *return* adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko, serta komitmen waktu dan dana yang telah dikeluarkan oleh investor

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena tertentu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penulis memilih menggunakan pendekatan kuantitatif karena data perusahaan yang digunakan dalam bentuk angka. Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengolah data numerik. Dalam hal ini, penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan PT Sidomuncul Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,10051519	
Most Extreme Differences	Absolute	,206	
	Positive	,206	
	Negative	-,165	
Test Statistic		,206	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,266	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,255
		Upper Bound	,278

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Dari tabel 4.6, diperoleh hasil nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 artinya hasil tersebut melebihi 0,05. Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, bisa disimpulkan bahwasanya data residual terdistribusikan normal

Uji Multikolinearitas

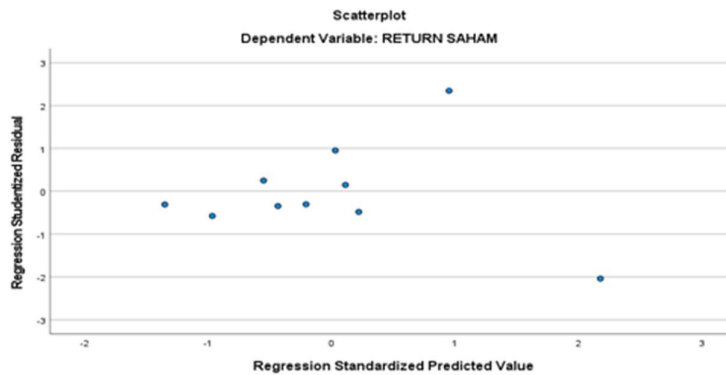
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,366	2,730
	ROE	,376	2,661
	EPS	,878	1,140
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM			

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Berlandaskan pada pemaparan di atas, bisa dikonklusikan bahwasanya hasil *tolerance* > 0,10 serta hasil dari *VIF* < 10 teruntuk keseluruhan variabel independen. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya tidak adanya multikolinearitas dari variabel-variabel independen yang dipakai

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Gambar 4. 7 Grafik Scatter Plot

Berdasarkan *output* dari uji *scatter plot* pada gambar 4.7 bisa diamati bahwasanya titik-titik telah mengalami penyebaran secara acak pada bagian atas serta bawah nilai 0 serta tidak menciptakan pola yang jelas, sehingga sebagaimana dengan karakteristik yang sudah diterangkan sebelumnya bahwasanya hal tersebut tidak mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji White

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731 ^a	,534	,301	,01408
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER				
b. Dependent Variable: RES_2				

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 didapat nilai R Square adalah 0,534 dengan *chi-square* hitung sebesar 5,34 ($n \times R \text{ Square} = 10 \times 0,534$) dan nilai *chi-square* tabel sebesar 5,991 ($Df = 3 - 1 = 2$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat simpulan bahwasanya *chi-square* hitung $5,34 < \textit{chi-square}$ tabel 5,991, artinya tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,944 ^a	,891	,836	,12311	2,908
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, ditemukan hasil DW sejumlah 2,908, hasil $dU = 2,0163$ dan nilai $dL = 0,5253$ ($k=3; n=10$), maka $4 - dU = 4 - 2,0163 = 1,9837$ dan $4 - dL = 4 - 0,5253 = 3,4747$. Sehingga menghasilkan nilai $1,9837 < 2,908 < 3,4747$

Tabel 4. 10 Hasil Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,02622
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Berlandaskan pada tabel 4.10 tersebut terlihat *output* yang diperoleh yaitu hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,737 > 0,05$, alhasil bisa diartikan bahwa model regresi yang dipakai tidak terdapat gejala autokorelasi. Masalah autokorelasi yang sebelumnya menghasilkan ketidakpastian sudah teratasi dengan pengujian non-parametik ini (*Run Test*).

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,030	,229		-4,504	,004
	DER	-1,758	1,676	-,234	-1,049	,335
	ROE	-,830	,966	-,189	-,860	,423
	EPS	,041	,006	1,005	6,985	,000

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Berdasarkan *output* pengolahan data dari pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.11, berikut ini adalah persamaan yang umum digunakan pada uji regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Return Saham (Y)} = -1,030 - 1,758X_1 - 0,830X_2 + 0,041X_3$$

Di bawah ini merupakan eksplanasi dari *output* persamaan pengujian regresi linear

1. Hasil konstanta (α) yang diperoleh adalah sejumlah -1,030. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya *Return Saham* bernilai -1,030 apabila masing-masing variabel DER, ROE, dan EPS bernilai 0.
2. Koefisien regresi DER yang didapatkan sejumlah -1,758. Hasil koefisien regresi menunjukkan tanda negatif, yang berarti setiap perubahan variabel DER berpotensi akan menurunkan *Return Saham*
3. Koefisien regresi ROE yang diperoleh sejumlah -0,830. Hasil koefisien regresi memperlihatkan tanda negatif, maknanya, tiap perubahan variabel ROE dapat berpotensi mengurangi *Return Saham*
4. Koefisien regresi EPS yang diperoleh sejumlah 0,041. Hasil koefisien regresi menunjukkan tanda positif, yang berarti setiap perubahan variabel EPS akan berpotensi menaikkan *Return Saham*

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,030	,229		-4,504	,004
	DER	-1,758	1,676	-,234	-1,049	,335
	ROE	-,830	,966	-,189	-,860	,423
	EPS	,041	,006	1,005	6,985	,000

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

1. Diketahui nilai Sig. DER ialah sejumlah 0,335 > 0,05 serta hasil $t_{hitung} -1,049 < t_{tabel} 2,447$, yang bisa diartikan bahwasanya DER secara individual tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak
2. Diketahui nilai Sig. ROE ialah sejumlah 0,423 > 0,05 serta hasil $t_{hitung} -0,860 < t_{tabel} 2,447$, yang dapat diartikan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak memberi pengaruh kepada *Return Saham* alhasil H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,743	3	,248	16,344	,003 ^b
	Residual	,091	6	,015		
	Total	,834	9			
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM						
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER						

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Berdasarkan perolehan hasil pada tabel 4.13, diketahui nilai Sig. $0,003 < 0,05$ sedangkan nilai $f_{hitung} 16,344 > f_{tabel} 4,76$. Dari hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations			
		DER	ROE	EPS	RETURN SAHAM
DER	Pearson Correlation	1	,789**	,344	-,037
	Sig. (2-tailed)		,007	,330	,920
	N	10	10	10	10
ROE	Pearson Correlation	,789**	1	,310	-,062
	Sig. (2-tailed)	,007		,384	,865
	N	10	10	10	10
EPS	Pearson Correlation	,344	,310	1	,866**
	Sig. (2-tailed)	,330	,384		,001
	N	10	10	10	10
RETURN SAHAM	Pearson Correlation	-,037	-,062	,866**	1
	Sig. (2-tailed)	,920	,865	,001	
	N	10	10	10	10

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil dari uji pearson pada tabel 4.14, berikut ini merupakan penjelasan dari hasil tersebut:

1. Nilai koefisien korelasi dari DER menunjukkan nilai yang negatif sebesar -0,037 nilai tersebut termasuk sangat rendah berdasarkan tabel keputusan koefisien korelasi berada di rentang 0,00 - 0,199. Artinya, DER memiliki hubungan korelasi yang bersifat negatif dengan tingkat yang sangat rendah terhadap *Return Saham*
2. Nilai koefisien korelasi dari ROE menunjukkan nilai yang negatif sebesar -0,062 yang dimana nilai tersebut termasuk sangat rendah berdasarkan tabel keputusan koefisien korelasi berada di rentang 0,00 - 0,199. Artinya, ROE memiliki hubungan korelasi yang bersifat negatif dengan tingkat yang sangat rendah terhadap *Return Saham*
3. Nilai koefisien korelasi dari EPS sebesar 0,866 yang dimana nilai tersebut termasuk sangat kuat berdasarkan pada tabel keputusan koefisien korelasi, yaitu berada di rentang 0,80 - 1,000. Artinya, EPS memiliki hubungan korelasi yang positif dengan tingkat yang sangat kuat terhadap *Return Saham*

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 ^a	,891	,836	,12311

Sumber: Hasil SPSS 27, Data diolah (2025)

Dalam penelitian ini, hasil uji koefisien determinasi yang digunakan merupakan hasil dari *Adjusted R Square* sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu memengaruhi variabel dependen. Pada tabel 4.15, ditunjukkan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,836 yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* mampu memengaruhi variabel *Return Saham* sebesar 83,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 16,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* dinyatakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada PT Sidomuncul Tbk periode 2015-2024. Hasil tersebut dapat dibuktikan oleh hasil dari uji t yang telah dilakukan sebelumnya yaitu nilai thitung sebesar $-1,049 < \text{tabel } 2,447$ dan nilai signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$
2. *Return On Equity* memperoleh hasil yang menyatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada PT Sidomuncul Tbk selama periode penelitian 2015-2024. Hal ini didasarkan pada perolehan hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung sebesar $-0,860 < \text{tabel } 2,447$ serta nilai signifikansinya sebesar $0,423 > 0,05$
3. *Earning Per Share* pada penelitian ini dinyatakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Sidomuncul Tbk periode 2015-2024. Hal tersebut berdasarkan pada hasil uji t yang memperoleh hasil thitung $6,985 > \text{tabel } 2,447$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$
4. Ketiga variabel independen yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* dinyatakan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada PT Sidomuncul Tbk periode 2015-2024. Hal tersebut didapat berdasarkan perolehan hasil uji f yaitu thitung sebesar $16,344 > \text{ftabel } 4,76$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$

DAFTAR REFERENSI

Buku:

- Adnyana, I. M. (2020). *Buku: Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, J., Anwar, A., Rachmawati, T., & Hariyanti, H. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Lombok Barat: Seval Literindo Kreas.
- Anita, S. Y., EDT, R. W., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A., Husain, F., Siregar, B. G., Atmoko, A. D., & Tantra, I. W. (2023). *Manajemen Keuangan*. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Bakti, S., & Pebri, P. (2022). *Pengaruh debt to equity ratio dan earning per share terhadap harga saham pada sub sektor industri hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. Bali: Nilacakra.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, H. J. (2023). *Keputusan investasi dan nilai*

- perusahaan melalui efek moderasi corporate social responsibility dan profitabilitas: Teori dan bukti empiris.* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia.* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hartati, L. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba.* Yogyakarta: Selat Media.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadji, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan.* Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Hasibuan, L., Daulay, P. B., Nasution, E. Z., Lestari, S., & Utami, T. W. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah.* Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Malang: AE Publishing.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Astuti, E. P. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan.* Pekalongan: Penerbit NEM.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan.* Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* Depok: Raja Grafindo Persada.
- Misbahuddin, & Hasan, M. I. (2021). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (J. B. Aksara (ed.)). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Multazam, M., Khaddafi, M., & Ilham, R. N. (2023). *Peran Good Corporate Governancedalam Pertumbuhan Returnsaham Perusahaan Milik Negara.* Lhokseumawe: PT. Radja Intercontinental Publishing.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., Kurniawan, R., Harahap, L. R., & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan.* Bandung: Penerbit Widina.
- Muniarty, P., Retnandari, S. D., PS, T. E. A., Arraniri, I., Yulistiyono, A., Awaluddin, R., Djuniardi, D., Hakim, L. N., Purba, S., & HS, S. (2021). *Strategi pengelolaan manajemen resiko perusahaan.* Cirebon: Penerbit Insania.
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurlaela, Hergastyasmawan, A., Akal, A. T., Sarnawiah, A., & Tamara, A. P. (2024). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan.* Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen keuangan.* Batam: CV Batam Publisher.
- Pangestuti, D. C. (2020). *Manajemen Keuangan Internasional.* Sleman: Deepublish.
- Parlina, N. D., & Putri, I. D. (2023). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan.* Ponorogo: CV. Ruang Tentor.
- Paroli, A., & Suhendra, C. (2023). *Manajemen Keuangan.* Padang: Takaza Innovatix Labs.
- Pratama, V. Y., Safi'i, M. A., & Devy, H. S. (2023). *Pengesahan Undang-Undang Ibu Kota Negara Nusantara, Good News or Bad News for Investor?: Pendekatan Event Study.* Pekalongan: Penerbit NEM.
- Putra, I. G., Affandi, A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan.* Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rizal, D. M. (2024). *Buku Wajib Investor Dan Trader Pemula: Jangan Memulai Beli Saham Sebelum Membaca Buku Ini.* Jakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Royda, & Riana, D. (2022). *Investasi dan pasar modal.* Pekalongan: Penerbit NEM.

- Saeni, A. A., Rosdiana, R., Dewi, P. P., EDT, R. W., Oktasari, D. P., Tanjung, P. R., & Sari, D. (2024). *Pasar Modal dan Portofolio*. Badung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Silalahi, D., Tarigan, M. I. B., & Silalahi, E. (2023). *Manajemen investasi dan pasar modal*. Deli Serdang: CV. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Siswanti, T., & Sibarani, B. B. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Siswanto, E. (2021). *Buku ajar manajemen keuangan dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sopannah, A., Zulkifli, S. B., Adya Hermawati, D. C., Wiwin, P., Anggarani, D., Puspitosarie, E., Hasan, K., Mulyono, T. H., Purwanto, A., & Puspitosarie, E. (2021). *Bunga rampai ekonomi dan bisnis: isu kontemporer ekonomi dan bisnis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Syamsuri, A. R., Purba, T. J., Riswandi, M. R., & Pratama, P. H. (2024). *Manajemen Keuangan*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Tannadi, B. (2019). *Ilmu Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wardhani, R. S., Vehtasvili, S. E., Aprilian, R. I., Yanto, S. E., Suhdi, S. S. T., Anggraeni Yunita, S. E., & Duwi Agustina, S. E. (2022). *Mengenal saham*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Waty, E., Anggraeni, A. F., Apriani, A., Ibrahim, H., Sari, A., Manafe, H. A., Juniarto, G., Nursanti, T. D., & Hadiya, Y. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widnyana, I. W., & Purbawangsa, I. B. A. (2024). *Teori-teori keuangan: Konsep dan aplikasi praktis*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.

Jurnal:

- Akbar, A., & Nurhayati, N. (2025). Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Sektor Telekomunikasi. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 243–256.
- Aprilia, I., & Alfarizy, M. S. (2024). Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2020-2023. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10544–10549.
- Ariyanti, V., & Hadistia, A. (2024). Pengaruh Inflasi, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* PT Ciputra Development TBK Periode 2010-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 693–702.
- Chrisma, T., & Tua, R. B. M. (2025). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Price To Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada PT Bank Danamon Indonesia TBK Periode 2014-2023. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(5), 44–51.
- Dawam, A., Arisinta, O., & Suhroh, A. A. (2021). Pengaruh *return on asset* (roa), *return*

- on equity (roe), earning per share (eps) dan debt to equity ratio (der), terhadap return saham (studi pada sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2017-2019). Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU), 1(2), 75–85.*
- Firdaus, A., Zulaihati, S., & Utaminingtyas, T. H. (2023). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham*. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 1(4), 318–333.*
- Firman, D., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share dan Interest Rate Terhadap Return Saham: Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate dan Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2(6), 497–505.*
- Hasan, A., & Hendra, D. (2024). Pengaruh *Return On Equity, Capital Adequacy Ratio dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023*. *Journal Of Research And Publication Innovation, 2(4), 364–376.*
- Ibrahim, E. A., Murni, S., & Arie, F. V. (2022). Pengaruh *Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham (Perusahaan Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020)*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 10(4).*
- Larasati, W., & Suhono, S. (2022). Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham*. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 44–50.*
- Putri, W. K., Puspita, E., & Kurniawan, A. (2024). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bei Periode 2020-2023*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 246–259.*
- Safitri, N. D., & Santoso, F. (2025). Pengaruh *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK), 4, 796–806.*
- Yetti, S. A., Haykal, M., Zulkifli, Z., & Arliansyah, A. (2024). Pengaruh *Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2021*. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM), 3(2), 159–167.*

Website:

PT Sido Muncul Tbk. (2025). *Laporan Tahunan*.
<https://www.sidomuncul.co.id/investor/laporan-tahunan>